

ABSTRAK

Perkembangan zaman memberikan pengaruh terhadap perkembangan media baru di Indonesia, salah satunya adalah media film. Film adalah sebuah karya seni yang menampilkan berbagai jenis makna yang ditampilkan melalui audio visualnya yang dapat memberikan efek signifikan kepada penontonnya. Perempuan merupakan objek kajian yang menarik ketika divisualisasikan melalui media massa salah satunya pada film *Merindu Cahaya De Amstel* yang merupakan film religi yang diadaptasi dari novel dan diangkat dari kisah nyata. Film ini, merepresentasikan penggambaran sosok perempuan dalam perjalanan hijrahnya.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui penggambaran perempuan ditinjau dari posisi subjek objeknya; (2) untuk mengetahui penggambaran perempuan ditinjau dari posisi pembaca dan penonton; (3) untuk mengetahui representasi pada film *Merindu Cahaya De Amstel*.

Penelitian ini, menggunakan paradigma kritis yang bertujuan untuk menggali serta memberikan penjelasan secara mendalam mengenai representasi perempuan dalam sosial. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang mana pendekatannya melalui pendekatan kualitatif.

Teori pada penelitian ini yaitu menggunakan teori wacana model Sara Mills yang mana di dalamnya terdapat gambaran yang ditinjau dari posisi subjek dan objek serta gambaran yang ditinjau dari pembaca dan penonton. Dan teori representasi Stuart Hall yang menjelaskan tentang representasi perempuan yang ada pada film *Merindu Cahaya De Amstel*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: pertama, posisi subjek yang ada di film *Merindu Cahaya De Amstel* adalah tokoh utama perempuan yang bernama Khadija dan posisi objeknya adalah Kamala, Nicholas, Joko, Fatima, Niels yang kehadirannya menjadi objek yang diceritakan Khadija. Kedua, posisi pembaca dan penonton berhasil ditemukan bahwa keinginan pembaca atau sutradara mengenai penokohan perempuan yang ada pada film tersebut sesuai dengan yang dilihat oleh penonton. Dan pada representasi perempuan yang ada di film tersebut bahwa perempuan dapat menjadi baik dan lebih baik lagi dengan cara merubah dirinya sendiri salah satunya dengan memiliki sifat sabar, ikhlas, pekerja keras, berani dan kuat serta selalu menebar kebaikan.

Kata kunci: representasi; perempuan; film.